

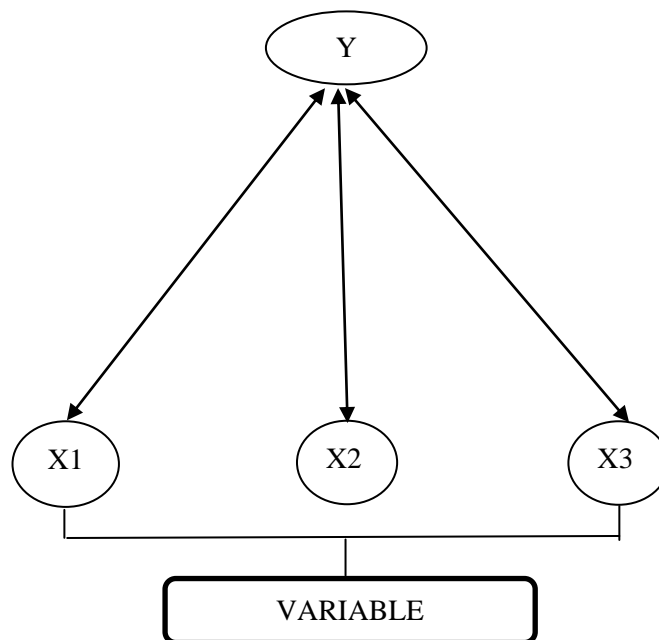
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Desain penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan sesuatu masalah. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif untuk memecahkan masalah. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh. Waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/analisis.

Dalam metode ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif komparatif. Desain penelitian yang digunakan ditunjukkan oleh gambar dibawah menunjukan fokus penelitian yang dikaji adalah analisis perbandingan motivasi olahraga pada perempuan berdasarkan tingkat usia.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

Y : Motivasi olahraga

X1 : Perempuan Remaja

X2 : Perempuan Dewasa

X3 : Perempuan Lansia

Menurut Arikunto (2010:159) variable adalah sebagai gejala yang bervariasi. Berdasarkan permasalahan yang ada, variable yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variable Bebas / Independen (X)

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat dependen (terikat), khusus pada penelitian ini tidak terdapat variable bebas.

2. Variable Terikat / Dependen (Y)

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas, pada penelitian ini variable terikanya yaitu motivasi olahraga.

## **B. Partisipan, Tempat, Populasi, dan Sampel**

1. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sedang melakukan aktivitas olahraga.

2. Tempat

Tempat untuk pengambilan data peneliti adalah sarana olahraga di Jawa Barat khususnya *car free day* Kota Bekasi.

3. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek/objek yang diperlukan peneliti dalam menyelidiki masalah yang akan diteliti. Hal ini sejalan dengan Arikunto (2010, hlm.173) yang menjelaskan “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Sedangkan menurut sugiyono (2013,hlm.117) menjelaskan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang merupakan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa

Rizki Adhi Witanto, 2017

**STUDI KOMPARASI TERHADAP MOTIVASI OLAHRAGA PADA PEREMPUAN BERDASARKAN JENJANG USIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

populasi bukan hanya subjek atau orang, melainkan objek dan benda-benda yang terdapat disekitar penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat khususnya kaum perempuan yang melakukan aktivitas.

#### 4. Sampel

Sampel merupakan jumlah yang kecil dari populasi, seperti yang dijelaskan arikunto (2010, hlm, 174) bahwa, ”sampel adalah sebagian kecil atau wakil yang diteliti”. Selanjutnya sugiyono (2013, hlm. 118) menambahkan bahwa, ”sampel adalah bagian dari jumlah dan karekter yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik populasi tersebut atau yang menggambarkan populasi tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik *Purposive random sampling*. Menurut Sugiyono (2009:64) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 80 sampel. Mengenai batasan sample penelitian oleh Arikunto (2006:hlm 131) dijelaskan bahwa, “Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. “mengenai jumlah sample penelitian, peneliti berpedoman pada Arikunto (2006:hlm 134) yang menyatakan bahwa:

Jika populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal-hal ini menyangkut banyak sedikitnya data. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang beresiko besar, tentu saja jika sample besar hasilnya akan lebih baik. Subjek dalam penelitian ini kurang lebih terdapat 300 dan peneliti mengambil sebanyak 10% dari jumlah sampel untuk tiap usia yang total keseluruhannya 90 sampel.

#### C. Instrumen penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel peneliti menggunakan instrument angket untuk meminta tanggapan dari responden. Mengenai angket dijelaskan oleh Riyanto (2001:87) sebagai berikut: “Angket adalah alat untuk mrngumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis”.

Mengenai jenis angket dijelaskan oleh Riyanto (2001:87) sebagai berikut: “Kuesioner, dilihat dari jenis penyusunan itemnya dapat dibedakan menjadi dua

Rizki Adhi Witanto, 2017

STUDI KOMPARASI TERHADAP MOTIVASI OLAHRAGA PADA PEREMPUAN BERDASARKAN JENJANG USIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

macam, yaitu angket terbuka dan angket tertutup”. Jenis angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Mengenai angket dijelaskan oleh Riyanto (2001:87) sebagai berikut: “Angket tertutup merupakan angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Daftar pertanyaan disusun dengan disertai alternatif jawabannya, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari alternatif yang sudah disediakan.

Beberapa alasan penulis menggunakan angket tertutup dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Responden lebih mudah untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam angket.
2. Dalam pengisian pertanyaan atau pernyataan angket lebih cepat dan efisien, sehingga menghemat dalam hal tenaga dan waktu.
3. Kehadiran peneliti secara langsung relatif tidak diperlukan. Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya.

Kisi-Kisi angket peneliti mengacu pada teori hierarki milik Abraham Maslow (1996). Sedangkan untuk memperoleh data tentang tingkat motivasi olahraga, peneliti mengadaptasi butir soal angket dari *The Sport Motivation Scale (SMS-28)*, *Journal of Sport & Exercise Psychology*, 17,35-53, Luc G. Pelletier, Michelle Fortier, Robert J. Vallerand, Nathalie M. Brière, Kim M. Tuson and Marc R. Blais,(1995).

Dalam angket penelitian ini ada dua jenis pertanyaan positif dan negative, pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan atau ide sedangkan pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung gagasan atau ide. Selanjutnya dalam setiap butir pertanyaan disediakan 5 item alternatif jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif samapai sangat negatif, yang berupa kata-kata sangat setuju, setuju, ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Berdasarkan uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran, kategori untuk butir pernyataan positif, yaitu Sangat setuju= 5, Setuju= 4, Ragu-ragu= 3, Tidak setuju= 2, Sangat tidak setuju= 1. Kategori untuk setiap butir negatif, yaitu Sangat setuju= 1, Setuju= 2, Ragu-ragu= 3, Tidak setuju= 4, Sangat tidak setuju= 5. Kategori penyekoran tampak dalam Tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban

(Nurhasan, 2007, hlm. 350)

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Kisi-Kisi angket peneliti mengacu pada teori hierarki milik Abraham Maslow (1996).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket

			Positif	Negatif
1. Kebutuhan Fisiologis	1. Memelihara kesehatan	1. Memelihara kesehatan	4,24,25	
		2. Tubuh menjadi sehat dan bugar	9,12	
	2. Kebutuhan	1. Olahraga sudah menjadi kebutuhan	10,26	
		2. meningkatkan produktivitas	27	
		3. Agar lebih fresh	15,17	
2. Kebutuhan Rasa aman	1. Terhindar dari penyakit	1. Menghindari penyakit	14,19	

Rizki Adhi Witanto, 2017

STUDI KOMPARASI TERHADAP MOTIVASI OLAHRAGA PADA PEREMPUAN BERDASARKAN JENJANG USIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Kebutuhan akan aktualisasi diri	1. Menyalurkan energi	1. Mengisi waktu luang		21
		2. Tempat mengurangi stress	18	
	2. Untuk latihan	1. Melatih teknik	23	
		2. Untuk mengembangkan kemampuan	11	
4. Kebutuhan sosial	1. Berhubungan dengan orang lain	1. mempererat tali persaudaraan	7	
		2. Dorongan orang sekitar	16	
	2. Berhubungan dengan konsep	1. Anjuran berolahraga	3	5
5. Kebutuhan akan penghargaan	1. Mencapai hasil	1. Mendapatkan kesenangan	1,2,13	
		2. Mendapatkan perhatian orang lain	6,20,22,28	
		3. mendapatkan kepuasan	8	

#### D. Uji Coba Instrumen

Untuk memperoleh kesahihan dan keajegan dari tiap butir soal, perlu dilakukan uji coba angket. Dari uji coba tersebut diharapkan dapat diketahui validitas dan reabilitas instrumen tersebut. Sebelum instrumen digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 30 orang yang peneliti tentukan yaitu Mahasiswi IKOR 2016 yang tidak diikutkan dalam penelitian yang sebenarnya.

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak *Statistikal Product and Service Solution (SPSS) for windows versi 16* yaitu menggunakan *reliability scale. Motivation Scale* terhitung jumlah keseluruhan butir soal tentang motivasi yaitu 28 soal. Kemudian soal angket diujikan terhadap 30 orang sampel lain selain kelompok sampel penelitian. Setelah semua skor hasil angket uji coba di input dan hasil uji coba angket beserta hasil perhitungan uji validitas tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b>Status</b>
S1	0,347	Valid
S2	0.515	Valid
S3	0.339	Valid
S4	0.437	Valid
S5	-0.301	Tidak Valid
S6	0.705	Valid
S7	0,468	Valid
S8	0.242	Valid
S9	0.610	Valid
S10	0.350	Valid
S11	0.287	Valid
S12	0.292	Valid
S13	0.256	Valid
S14	0.327	Valid
S15	0.509	Valid
S16	0.298	Valid
S17	0.333	Valid
S18	0.508	Valid
S19	-0,068	Tidak Valid
S20	0.572	Valid
S21	-0.121	Tidak Valid
S22	0.388	Valid
S23	0.541	Valid
S24	0.303	Valid
S25	0.202	Valid
S26	0.383	Valid
S27	0.362	Valid

S28	0.466	Valid
-----	-------	-------

Pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan nilai *Corrected Item-Total Correlation* hasil dari analisis *Reability Scale*. Menurut, Nisfiannor Muhammad (2009:229), “Bahwa untuk menyatakan butir item valid atau tidak valid digunakan patokan 0,200”. Terlihat pada tabel diatas ada beberapa soal angket yang memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* diatas 0,200, dikatakan soal angket tersebut



valid, ataupun sebaliknya. Ternyata terdapat 17 butir pertanyaan yang valid dan pertanyaan yang tidak valid meliputi nomor 1, 2, 5, 6, 18, 19, 20, 22, 23, 24, dan 28. Dari hasil validitas instrumen tersebut didapatkan nilai reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliability

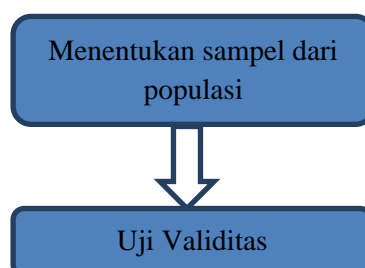
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.,811	28

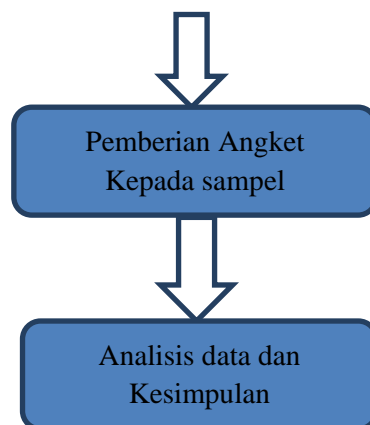
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen angket motivasi olahraga yang akan digunakan pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perhitungan nilai *Cronbach Alpha* > 0,600.

#### E. Prosedur penelitian

1. Menentukan sampel dari populasi yang ada
2. Peneliti menguji validitas angket
3. Sampel diberi angket oleh peneliti
4. Peneliti mengolah data yang di dapat dari sampel

Mengenai penjelasan prosedur diatas, peneliti coba tuangkan dala gambar dibawah ini.





Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian

## F. Analisis data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan program *SPSS (Statistikal Product and Service Solution) versi 21.0 for windows*. Program ini digunakan karena memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi. Selain itu sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deksriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Analisis untuk uji normalitas ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Z*. Uji statistik ini biasa digunakan untuk menentukan normalitas suatu kumpulan data. Analisis selanjutnya adalah menentukan perbedaan signifikan untuk masing-masing kelompok usia. Uji statistik yang digunakan untuk analisis ini bergantung pada jumlah variabel yang dibandingkan dan sifat normalitas data. Karena dalam penelitian ini variabel yang diteliti mempunyai tiga variabel, maka menggunakan *One Way Anova*. Namun bila data yang dianalisis bersifat tidak normal, maka uji statistik yang digunakan adalah *statistic non parametric* yang digunakan untuk menguji perbandingan tiga variabel atau lebih.